



No.: 06/UNVR/XI/2024

Jakarta, 25 November 2024

Kepada Yth. / To:

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4

Jakarta 10710

U.p. / Attn.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon**
/ Chief Executive of the Supervisory of Capital Markets, Financial Derivatives and
Carbon Exchange

Perihal / Regarding : Laporan Informasi atau Fakta Material / *Report on the Material Information or*
Facts

Dengan hormat

Dear Sir / Madam

Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, we hereby submit the Report on Material Information or Facts as follows:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik / <i>Name of the Issuer or Public Company</i>	: PT Unilever Indonesia Tbk (" Perseroan ") / (<i>the "Company"</i>)
Bidang Usaha / <i>Business Activities</i>	: Barang-barang konsumsi / <i>Consumer goods</i>
Telepon / <i>Telephone</i>	: (021) 80827000
Faksimili / <i>Facsimile</i>	: (021) 80827002
Alamat email / <i>Email address</i>	: unvr.indonesia@unilever.com

1.	Tanggal Kejadian / <i>Date of Occurrence</i>	22 November 2024
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material / <i>Type of Material Information or Facts</i>	Penandatanganan suatu kontrak penting untuk penjualan oleh Perseroan atas bisnis es krimnya. <i>The execution of an important contract for the sale by the Company of its ice cream business.</i>

3.	Uraian Informasi atau Fakta Material / <i>Description of Material Information or Facts</i>	Perseroan telah menandatangani suatu Perjanjian Pengalihan Bisnis pada tanggal 22 November 2024 dengan PT The Magnum Ice Cream Indonesia ("Pembeli") ("BTA") sehubungan dengan penjualan bisnis es krim Perseroan kepada Pembeli ("Transaksi"). / <i>The Company executed a Business Transfer Agreement on 22 November 2024 with PT The Magnum Ice Cream Indonesia (the "Purchaser") (the "BTA") in connection with the sale of the Company's ice cream business to the Purchaser (the "Transaction").</i> Nilai Transaksi (tidak termasuk PPN) adalah sebesar Rp7.000.000.000.000 (tujuh triliun Rupiah) yang mencakup aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp2.552.711.686.000 (dua triliun lima ratus lima puluh dua miliar tujuh ratus sebelas juta enam ratus delapan puluh enam ribu Rupiah) dan nilai buku bersih pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp1.990.059.000.000 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh miliar lima puluh sembilan juta Rupiah), serta nilai persediaan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp172.799.000.000 (seratus tujuh puluh dua miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah). Penilaian bisnis independen telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan ("KJPP SRR") dengan nilai pasar wajar sebesar Rp6.574.043.000.000 (enam triliun lima ratus tujuh puluh empat miliar empat puluh tiga juta Rupiah). Nilai Transaksi merupakan 204% dari nilai ekuitas Perseroan sebesar Rp3.436.080.000.000 (tiga triliun empat ratus tiga puluh enam miliar delapan puluh juta Rupiah) berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan KPMG). Oleh karena itu, Transaksi merupakan suatu "Transaksi Material" sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"). / <i>The Transaction value (excluding VAT) is IDR7,000,000,000,000 (seven trillion Rupiah) which includes fixed assets with market value of IDR2,552,711,686,000 (two trillion five hundred fifty-two billion seven hundred eleven million six hundred eighty-six thousand Rupiah) and net book</i>
----	---	---

	value as of 30 September 2024 of IDR1,990,059,000,000 (one trillion nine hundred ninety billion fifty-nine million Rupiah), and inventory value as of 30 September 2024 of IDR172,799,000,000 (one hundred seventy-two billion seven hundred ninety-nine million Rupiah). The independent business valuation has been performed by Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan ("KJPP SRR") with fair market value of IDR6,574,043,000,000 (six trillion five hundred seventy-four billion fourty-three million Rupiah). The Transaction value constitutes 204% of the Company's equity value of IDR3,436,080,000,000 (three trillion four hundred thirty-six billion eighty million Rupiah) based on the Company's Financial Statements as of 30 September 2024 which has been audited by the Registered Public Accountants of Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG network). Therefore, the Transaction constitutes a "Material Transaction" as regulated in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020"). Selain itu, KJPP SRR juga telah meninjau BTA, dan berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi, KJPP SRR berpendapat bahwa Transaksi adalah "wajar". / <i>In addition, KJPP SRR has also reviewed the BTA, and based on the fairness analysis of the Transaction, KJPP SRR is of the opinion that the Transaction is "fair".</i> Pada tanggal penandatanganan BTA, Pembeli memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") di mana perusahaan induk akhir dari Perseroan dan Pembeli adalah pihak yang sama, yaitu Unilever PLC. Namun, pada saat pelaksanaan dan penyelesaian Transaksi, Pembeli tidak lagi memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. / <i>On the date of signing the BTA, the Purchaser had an affiliate relationship with the Company within the meaning of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020") where the ultimate holding company of the Company and the</i>
--	--

		<i>Purchaser was the same party, namely Unilever PLC. However, at the time of implementation and completion of the Transaction, the Purchaser will no longer have an affiliate relationship with the Company.</i> Perseroan akan meminta persetujuan para pemegang saham pada rapat umum pemegang saham ("RUPS") dan para pemegang saham independen pada rapat umum pemegang saham ("RUPS Independen") yang masing-masing akan diselenggarakan. / <i>The Company will seek the approval of its shareholders at a general meeting of shareholders ("GMS") and its independent shareholders at a general meeting of independent shareholders ("GMIS"), each to be convened.</i> Penjualan bisnis es krim dilakukan sehubungan dengan rencana yang diumumkan oleh Grup Unilever untuk memisahkan bisnis es krim globalnya. Penjualan tersebut akan memungkinkan Perseroan merealisasikan nilai investasinya dalam bisnis es krim di Indonesia dan mengembalikan nilai tersebut kepada para pemegang sahamnya dalam jangka pendek, serta berfokus kembali pada bisnis intinya yang tersisa untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dalam jangka panjang. / <i>The sale of the ice cream business is undertaken in view of the announced plan by the Unilever Group to separate its global ice cream business. Such a sale will enable the Company to realise the value of its investment in the Indonesian ice cream business and return such value to its shareholders in the short-term, and re-focus on its remaining core businesses to enhance value to shareholders in the long-term.</i>
4.	Dampak Informasi atau Fakta Material terhadap Kegiatan Operasional, Hukum, Kondisi Keuangan atau Kelangsungan Usaha Emiten atau Perusahaan Publik / <i>Impact of the Material Information or Facts towards the Operational Activities, Legal, Financial Condition, or Business Continuity of the Issuer or Public Company</i>	Keterangan lebih lanjut mengenai Transaksi akan diuraikan lebih lanjut oleh Perseroan dalam Keterbukaan Informasi Transaksi Material berdasarkan POJK 17/2020 yang akan dilakukan bersamaan dengan pengumuman RUPS dan RUPS Independen. / <i>Further information regarding the Transaction will be further elaborated by the Company in the Disclosure of Information on Material Transaction under the POJK 17/2020 which will be made</i>

		<i>simultaneously with the announcement of the GMS and the GMIS.</i>
5.	Keterangan lain-lain / <i>Other information</i>	Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 yang memerlukan persetujuan para pemegang saham Perseroan melalui RUPS. Meskipun Perseroan dan Pembeli tidak memiliki hubungan afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 pada saat pelaksanaan dan penyelesaian Transaksi, Pembeli dan Perseroan masih memiliki hubungan afiliasi pada saat penandatanganan BTA. Perseroan, oleh karena itu, dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dan untuk kepentingan tata kelola perusahaan yang baik, akan meminta persetujuan dari para pemegang saham independen Perseroan pada RUPS Independen. / <i>The Transaction is a material transaction as regulated under POJK 17/2020 that requires the approval of the Company's shareholders through the GMS. While the Company and the Purchaser would not have an affiliate relationship as set out in POJK 42/2020 at the time of implementation and completion of the Transaction, the Purchaser and the Company had an affiliate relationship at the time of signing of the BTA. The Company, therefore, in applying prudential principles and in the interests of good corporate governance, will seek approval from the Company's independent shareholders at the GMIS.</i>

Demikian informasi ini kami sampaikan.

Thus, we convey this information.

Terima kasih atas perhatian dan kerja sama
Anda.

Thank you for your attention and cooperation.

Hormat kami / *Sincerely yours,*



Padwestiana Kristanti

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary